

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap Profesi (X_1) mempunyai hubungan positif dan berarti dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMA Kabupaten Simalungun. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi $r_{y,12} = 0,366$, koefisien determinasi (R^2) (0,5339), persamaan regresi $\hat{Y} = 75.070 + 1,194X_1$, dengan kontribusi Pemahaman terhadap Profesi (X_1) mempunyai hubungan positif dan berarti dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMA Kabupaten Simalungun yang ditunjukkan oleh r^2 sebesar 13,4 %. besarnya sumbangan relatif (RE) antara Pemahaman profesi sebesar 93,70% dan sumbangan Efektif (SE) sebesar 50,0229 %, ini menunjukkan sebesar 50,0229 % Pemahaman Profesi berperan untuk meningkatkan kinerja guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan SMA Kabupaten Simalungun diluar variabel lain yang turut berperan dalam peningkatan kinerja guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan SMA Kabupaten Simalungun. Semakin tinggi pemahaman profesi akan semakin meningkat pula kinerja guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan SMA Kabupaten Simalungun

2. Harapan Berkarir Guru (X_2) Tidak mempunyai hubungan positif dan berarti dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMA Kabupaten Simalungun. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi $r_{y,21}$ 0,028, koefisien determinasi (R^2) (0,5339 %), persamaan regresi $\hat{Y} = 40,728 + 0,818X_2$, dengan kontribusi Harapan Berkarir Guru (X_2) tidak mempunyai hubungan positif dan berarti dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Kabupaten Simalungun yang ditunjukkan oleh r^2 sebesar 0,078 %. besarnya sumbangan relatif (RE) antara Pemahaman profesi sebesar 6,30 % dan sumbangan Efktif (SE) sebesar 3,364 %, ini menunjukkan Harapan Berkarir Guru kurang berperan untuk meningkatkan kinerja guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan SMA Kabupaten Simalungun. Semakin tinggi Harapan Berkarir Guru tidak diikuti peningkatan kinerja guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan SMA Kabupaten Simalungun.
3. Pemahaman terhadap Profesi (X_1) dan Harapan Berkarir Guru (X_2) secara bersama-sama mempunyai hubungan positif dan berarti dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMA Kabupaten Simalungun. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi 0,7307, koefisien determinasi (R^2) (0,5339 %), persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 72,361 + 1,119 X_1 + 0,060 X_2$ dengan kontribusi Harapan Berkarir Guru (X_2) tidak mempunyai hubungan positif dan berarti dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Kabupaten Simalungun yang ditunjukkan oleh r^2 sebesar

53,39 %. sumbangan Efektif (SE) Pemahaman Profesi sebesar 50,029 %, dan Harapan Berkarir 3,364 %, ini menunjukkan sebesar 53,39 % Pemahaman Profesi dan Harapan Berkarir Guru secara bersama-sama akan lebih berperan untuk meningkatkan kinerja guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan di SMA Kabupaten Simalungun.

Menurut hasil analisis korelasi parsial diketahui hubungan antara Pemahaman terhadap Profesi dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Kabupaten Simalungun apabila variabel Harapan Berkarir Guru dikontrol, ternyata hubungannya signifikan. Di sisi lain hubungan antara Harapan Berkarir Guru dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMA Kabupaten Simalungun apabila variabel Pemahaman terhadap Profesi dikontrol, ternyata hubungannya tidak signifikan.

Sebagaimana yang dipersyaratkan dalam kompetensi dasar tenaga pendidik sebagai kemampuan untuk melaksanakan tugas yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Kompetensi dasar tersebut meliputi kemampuan; menguasai bahan pelajaran yang disajikan, mengelola program pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan sumber belajar, menguasai landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, mengevaluasi siswa, mengenal fungsi dan pelayanan bimbingan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Dengan kompetensi dasar yang dimiliki tersebut seorang guru akan dapat melaksanakan tugas serta fungsinya secara profesional dan bertanggung

jawab, sehingga akan menghasilkan mutu pembelajaran sebagaimana yang menjadi tujuan lembaga pendidikan.

Guru yang memiliki Pemahaman terhadap Profesi dengan maksimal diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya. Meningkatkan Pemahaman terhadap Profesi akan membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya dan sekaligus dapat melaksanakan tugasnya secara efektif.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implikasi Pemahaman terhadap Profesi mempunyai hubungan yang positif dan berarti terhadap peningkatan kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMA Kabupaten Simalungun.

Maka untuk meningkatkan kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Kabupaten Simalungun ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

1. Guru
 - a. Mengembangkan kompetensi diri sehingga dengan kemampuan dan pemahaman terhadap profesinya secara khusus kemajuan dibidang olahraga dan dengan motivasi yang benar dalam upaya pengembangan diri bukan hanya sekedar untuk memperoleh sertifikat dari kegiatan pelatihan,
 - b. Guru perlu konsekuen dalam menjalankan tugas-tugasnya.
2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin unit harus memberikan kesempatan secara adil kepada guru secara khusus Guru Pendidikan Jasmani Olahraga

Kesehatan untuk mengembangkan kemampuannya dan memberikan motivasi untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.

3. Pemerintah

Pemerintah menjadi fasilitator antara sekolah dan guru berusaha untuk menyiapkan segala upaya-upaya peningkatan kualitas kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan melalui pelatihan bermutu termasuk sarana pendukung.

C. Saran - Saran

Dari hasil pembahasan penelitian, simpulan dan implikasi, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah disarankan untuk memotivasi serta memberikan peluang dan fasilitas bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan untuk mengikuti pelatihan yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas profesinya dan karimya sehingga kinerja guru dapat meningkat.
2. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan disarankan tidak cepat merasa puas dengan apa yang dicapainya, tetapi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dituntut semakin intens mengembangkan kompetensi profesional dan harapan berkarimnya dan meningkatkan pemahamannya terutama perkembangan olahraga terbaru hal ini sesuai dengan hasil penelitian soal nomor 6 dan 8, soal 17 yang berhubungan dengan kurikulum, 20 peran guru sebagai pembimbing dan 24 tentang metode penelitian. Skor-skor nomor soal diatas merupakan skor terendah dalam rekap penelitian, perlu peningkatan pengetahuan tentang hal-hal di atas.

3. Kepala sekolah menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga olahraga sehingga setiap informasi terbaru dapat diikuti oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dalam upaya pengembangan dirinya..
4. Dinas pendidikan dan pengajaran serta dinas Pemuda dan olahraga hendaknya memberikan peluang dan kemudahan bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan untuk mengikuti berbagai kegiatan daerah dan nasional dengan memberikan fasilitas sehingga harapan berkarirnya tetap tinggi yang berimplikasi pada kinerjanya.